



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI DAN PERANCANGAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengimplementasi pencari sinonim kata yang dibangun berbasis *Simple Knowledge Organization System* (SKOS) dan dilengkapi dengan penggunaan *Extensible Markup Language* (XML) *web service* yang sudah tersedia, untuk mendapatkan definisi sinonim kata yang dipilih, pada *Content Management System* (CMS) ini adalah sebagai berikut.

1. Studi Literatur.

Mencari, membaca, dan mempelajari buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan rumusan masalah dan teknologi yang digunakan.

2. Perancangan *Plugin* Pencari Sinonim Kata.

Pencari sinonim kata dibangun dalam bentuk *plugin*. Rancangan fungsional *plugin* pencari sinonim kata ini dibuat menggunakan *scenario-based modeling*. *Scenario-based modeling* dipilih menjadi model perancangan karena fungsi *plugin* pencari sinonim kata didapatkan dari skenario menggunakan *plugin* yang dilihat dari sudut pandang pengguna. Pengguna dalam penelitian ini adalah pembangun sendiri bersama dengan para pembimbing. Selain itu, *scenario-based modeling* juga dipilih karena *requirement* pencari sinonim kata yang dibangun belum jelas sejak awal (Hsia & Asur, 1991).

Skenario penggunaan *plugin* direpresentasikan melalui *use case diagram* untuk mempermudah pemahaman. Selain *use case diagram*, pada *scenario-based*

modeling, *activity diagram* yang dilengkapi dengan *swimlane* juga digunakan untuk melengkapi *use case*, yang menyediakan representasi grafis dari aliran interaksi dalam suatu skenario sekaligus mengindikasikan aktornya (Pressman, 2005). Dengan demikian, pada tahap perancangan ini, dihasilkan representasi rancangan fungsional *plugin* menggunakan *scenario-based modeling*, yaitu melalui *use cases*, *use case diagram*, dan *activity diagram* yang sudah dilengkapi dengan *swimlane*.

3. Desain Tampilan Pencari Sinonim Kata.

Melakukan perancangan model tampilan pencari sinonim kata yang dibangun.

4. Penulisan Kode (*Coding*).

Penulisan kode untuk membangun pencari sinonim kata berbasis *Simple Knowledge Organization System* (SKOS) yang dilengkapi dengan definisi dari sinonim kata yang dipilih. Definisi dari sinonim kata yang dipilih ini didapatkan dari *Extensible Markup Language* (XML) *web service* yang sudah tersedia.

5. Implementasi.

Mengimplementasi pencari sinonim kata berdasarkan *Simple Knowledge Organization System* (SKOS) yang sudah dibangun dan dilengkapi dengan penggunaan *Extensible Markup Language* (XML) *web service* yang sudah tersedia pada *Content Management System* (CMS).

6. Uji Coba dan Evaluasi.

Melakukan uji coba terhadap pencari sinonim kata yang telah dibangun dan mengevaluasi apakah sudah sesuai dengan tujuan pembuatan dan menyelesaikan masalah yang didefinisikan.

Evaluasi lain yang dilakukan adalah mengukur kinerja *plugin* pencari sinonim kata dalam melayani permintaan terhadap daftar sinonim kata. Kinerja ini diukur dari segi total waktu yang dibutuhkan untuk pengguna mendapatkan daftar sinonim kata yang diminta dari *triplestore* ARC2, yaitu mendapatkan data *Simple Knowledge Organization System* (SKOS) melalui ARC2, dibandingkan dengan mendapatkan data sinonim dari dokumen *Extensible Markup Language* (XML), dan mendapatkan data sinonim yang disimpan pada *database* MySQL menggunakan *query* MySQL. Total waktu ini diukur dari fase menunggu respon *server* hingga respon selesai diunduh.

7. Penulisan Skripsi.

Penyusunan laporan sebagai dokumentasi dari proses pembuatan dan pengimplementasian pencari sinonim kata yang dibangun berbasis *Simple Knowledge Organization System* (SKOS) dan dilengkapi dengan penggunaan *Extensible Markup Language* (XML) *web service* yang sudah tersedia, untuk mendapatkan definisi sinonim kata yang dipilih, pada *Content Management System* (CMS).

3.2 Perancangan Aplikasi

Pencari sinonim kata ini dibangun dalam bentuk *plugin* dan diberi nama SKOSYN. Penjelasan lebih detail mengenai nama SKOSYN akan dijelaskan pada subbab perancangan nama dan logo *plugin*. Pada bagian perancangan fungsional pencari sinonim kata, yaitu *use cases*, *use case diagram*, dan *activity diagram* yang dilengkapi dengan *swimlane*, pencari sinonim kata yang dibangun disebut sebagai *plugin SKOSYN*.

3.2.1 Use Cases

Use cases mendasar yang diperlukan agar pencari sinonim kata dapat berfungsi adalah sebagai berikut.

1. *Use case*: Meminta Daftar Sinonim

Aktor: Pengguna

Berikut ini urutan aksi yang menjadi skenario primer dari *use case* ini.

- a. Pengguna menjalankan *plugin SKOSYN*.
- b. Pengguna memilih kata pada konten yang ingin dicari sinonimnya dengan melakukan klik *mouse*.
- c. *Plugin SKOSYN* mengambil daftar sinonim yang diminta oleh pengguna.
- d. *Plugin SKOSYN* menampilkan apakah sinonim ditemukan atau tidak, dan jika sinonim tidak ditemukan, apakah terdapat saran kata atau tidak. Jika sinonim ditemukan, daftar sinonim ditampilkan, sebaliknya jika tidak ditemukan, *plugin SKOSYN* mencari saran kata yang dapat digunakan

untuk mencari sinonim. Saran ini diberikan untuk mengantisipasi pengguna yang melakukan kesalahan ejaan pada tulisannya. Akan tetapi, jika saran kata juga tidak ditemukan, pesan bahwa sinonim tidak ditemukan ditampilkan. Respon ini ditampilkan di dekat kata yang diklik agar pengguna masih dapat mengetahui kata yang dicari sinonimnya.

- e. Pengguna dapat melihat definisi dari setiap sinonim pada daftar sinonim dengan melakukan *hover* pada suatu sinonim kata. Definisi ini ditampilkan sebagai informasi pelengkap sinonim. Oleh karena bersifat sebagai pelengkap, pengguna dapat mengatur apakah ingin mendapatkan definisi atau tidak. Jika tidak, ketika pengguna melakukan *hover* pada sinonim kata, tidak ada definisi yang ditampilkan terkait sinonim kata tersebut.

2. *Use case*: Meminta Definisi

Aktor: Pengguna

Urutan aksi yang menjadi skenario primer dari *use case* ini adalah sebagai berikut.

- a. Pengguna tidak dapat mencari atau mendapatkan definisi tanpa melalui mencari sinonim.
- b. *Plugin SKOSYN* menggunakan *Kategori Application Program Interface* (API) untuk mendapatkan definisi. Format respon *Kategori* yang digunakan adalah *Extensible Markup Language* (XML).
- c. *Plugin SKOSYN* menampilkan apakah definisi ditemukan atau tidak ketika pengguna melakukan *hover* pada salah satu sinonim.

3. *Use case*: Memilih sinonim

Aktor: Pengguna

Berikut ini skenario primer yang menjelaskan urutan aksi dari *use case* ini.

- a. Pengguna memilih sinonim yang ingin digunakan dengan melakukan klik pada salah satu sinonim dari daftar sinonim yang ditampilkan.
- b. *Plugin* SKOSYN menampilkan sinonim kata yang dipilih sebagai pengganti kata yang dipilih sebelumnya ketika mencari sinonim.

4. *Use case*: Memilih saran kata

Aktor: Pengguna

Urutan aksi yang menjadi skenario primer dari *use case* ini adalah sebagai berikut.

- a. Pengguna memilih saran kata yang ingin digunakan dengan melakukan klik pada salah satu saran kata yang ditampilkan.
- b. *Plugin* SKOSYN menampilkan saran kata yang dipilih sebagai pengganti kata yang dipilih sebelumnya ketika mencari sinonim.

5. *Use case*: Pengaturan

Aktor: Pengguna

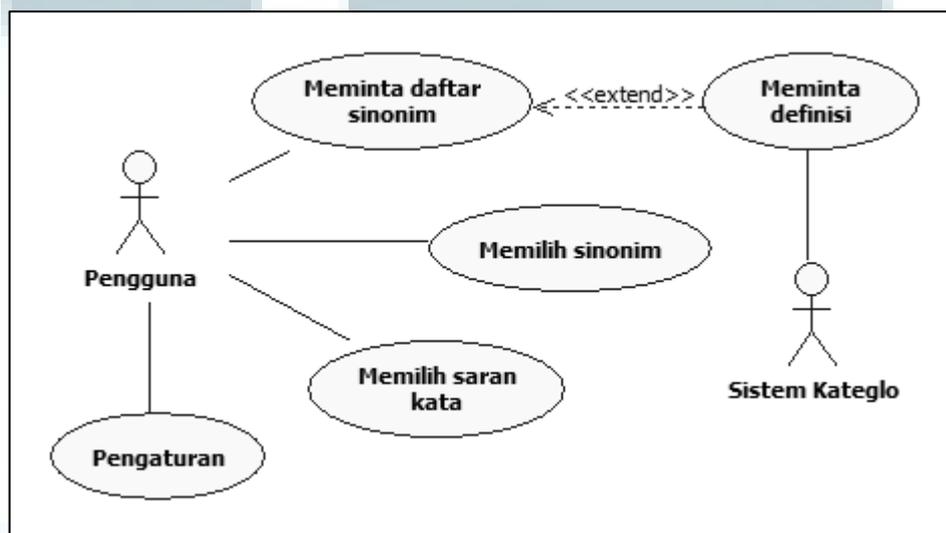
Berikut ini urutan aksi yang menjadi skenario primer dari *use case* ini.

- a. Pengguna membuka halaman pengaturan dan dapat melihat status terbaru pengaturan koneksi ke Kateglo. Koneksi ke Kateglo ini digunakan untuk mendapatkan definisi. Secara *default*, jika belum pernah melakukan pengaturan, koneksi ke Kateglo ini diperbolehkan.

- b. Pengguna memilih opsi pengaturan apakah memperbolehkan koneksi ke Kateglo atau tidak.
- c. Pengguna menyimpan pengaturan yang telah dilakukan.
- d. Pengguna melihat status pengaturan terbaru.

3.2.2 Use Case Diagram

Berdasarkan pada *use cases* yang telah dijelaskan pada subbab 3.2.1, fungsionalitas *plugin* pencari sinonim kata yang dibangun dapat digambarkan menggunakan *use case diagram* seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 *Use Case Diagram* dari Fungsionalitas *Plugin* SKOSYN

Secara umum, *plugin* SKOSYN ini dapat digunakan untuk mencari sinonim kata, memilih sinonim yang ingin digunakan, memilih saran kata, mengatur *plugin* untuk mendapatkan definisi atau tidak, dan mendapatkan definisi dari sinonim yang diperoleh. Pengguna hanya dapat mencari sinonim kata secara kata per kata pada konten. Sinonim kata yang diperoleh dapat digunakan oleh pengguna untuk mengedit konten. Jika sinonim tidak ditemukan dikarenakan

kesalahan ejaan, pengguna dapat memilih kata yang disarankan *plugin* SKOSYN jika terdapat saran kata. Saran kata yang dipilih juga akan mengedit konten. Selain itu, pengguna juga dapat mendapatkan definisi dari sinonim kata yang dikembalikan jika pengguna memperbolehkan koneksi ke Kateglo. Koneksi ke Kateglo ini diatur ketika pengguna melakukan pengaturan. Secara *default*, *plugin* akan meminta definisi ke Kateglo. Berikut ini penjelasan setiap *use case* secara lebih detail.

Use case meminta daftar sinonim digunakan untuk mendapatkan daftar sinonim dari suatu kata yang dipilih oleh pengguna. Kata yang dimaksud di sini adalah kata yang disusun dari huruf dan tanda hubung saja. Angka dan tanda baca selain tanda hubung dijadikan pemisah kata. Dengan demikian, kata yang dapat digunakan untuk mendapatkan daftar sinonim hanyalah kata yang memenuhi kriteria ini.

Use case meminta definisi digunakan untuk mendapatkan definisi dari setiap kata hasil pencarian sinonim ke Kateglo. Akan tetapi, *plugin* SKOSYN hanya akan meminta definisi jika pengguna memperbolehkan koneksi ke Kateglo.

Use case memilih sinonim digunakan oleh pengguna untuk mengedit kata yang dicari sinonimnya dengan sinonim yang dipilih. Dengan demikian, sinonim yang dipilih akan menggantikan kata pada konten.

Use case memilih saran kata digunakan oleh pengguna untuk memilih kata yang disarankan oleh *plugin* SKOSYN – jika ada – ketika sinonim yang dicari tidak ditemukan. Saran kata ini diberikan untuk mengantisipasi pengguna yang

melakukan kesalahan ejaan pada tulisannya. Akan tetapi, bila saran kata juga tidak ditemukan, *plugin SKOSYN* memberi pesan bahwa sinonim tidak ditemukan.

Use case pengaturan digunakan oleh pengguna untuk mengatur pemberian izin ke *plugin SKOSYN* untuk meminta definisi ke Kateglo. Jika pengguna tidak memperbolehkan koneksi ke Kateglo, pengguna akan tetap dapat meminta daftar sinonim, tetapi tidak ada definisi dari setiap sinonim kata yang dikembalikan yang akan ditampilkan ke pengguna.

3.2.3 Activity Diagram

Pada bagian ini dijelaskan urutan aksi yang dilakukan pada setiap *use case*. Setiap *use case* diwakili oleh satu *activity diagram* yang sudah dilengkapi dengan *swimlane*.

A. Activity Diagram untuk Use Case Meminta Daftar Sinonim

Gambar 3.2 menunjukkan urutan aksi yang dilakukan untuk *use case* meminta daftar sinonim. *Activity* meminta daftar sinonim ini dimulai dengan pengguna menjalankan *plugin SKOSYN*. Kemudian, *parsing* konten dilakukan agar pengguna dapat mengakses konten secara kata per kata yang memenuhi kriteria. Kriteria kata yang dimaksud di sini adalah kata yang disusun dari huruf dan tanda hubung. Angka dan tanda baca selain tanda hubung dijadikan pemisah antarkata. Setelah *parsing* konten selesai dilakukan, konten yang sudah di-*parse* tersebut ditampilkan agar pengguna dapat memilih kata untuk dicari sinonimnya.

Ketika pengguna memilih satu kata yang ingin dicari sinonimnya, dilakukan meminta daftar sinonim. Kemudian, *server* mengambil daftar sinonim yang diminta dan mengembalikan dalam bentuk *Extensible Markup Language* (XML) jika sinonim ditemukan. Jika tidak ditemukan, *server* akan mencari kata yang dapat disarankan untuk digunakan ketika mencari sinonim kata. Saran kata ini diberikan untuk mengantisipasi pengguna yang melakukan kesalahan ejaan pada tulisannya yang mengakibatkan sinonim tidak ditemukan. Jika saran kata ditemukan, *server* akan mengembalikan saran kata dalam bentuk XML. Akan tetapi, bila saran kata juga tidak ditemukan, *server* akan mengembalikan respon kosong. Selanjutnya, dilakukan pemrosesan terhadap respon *server* tersebut tergantung ada tidaknya respon XML dari *server*.

Jika respon *server* kosong, pesan bahwa sinonim tidak ditemukan dibuat dan ditampilkan. Sebaliknya, jika respon XML dari *server* ditemukan, respon yang diberikan diperiksa apakah berisi daftar sinonim atau saran kata. Jika respon *server* berisi saran kata, saran kata ditampilkan dan fungsi memilih saran kata ditambahkan agar pengguna dapat memperbaiki tulisannya jika terjadi kesalahan ejaan. Akan tetapi, jika berisi daftar sinonim, setiap sinonim dalam daftar sinonim yang dikembalikan oleh *server* tersebut diproses. Proses setiap sinonim ini termasuk meminta definisi ke Kateglo jika koneksi ke Kateglo diperbolehkan.

Jika koneksi ke Kateglo tidak diperbolehkan, tidak perlu meminta definisi ke Kateglo, tampilan setiap sinonim dalam daftar sinonim dibuat hingga selesai, kemudian daftar sinonim tersebut ditampilkan. Akan tetapi, jika pengguna memperbolehkan koneksi ke Kateglo, *activity* meminta definisi dipanggil untuk

setiap sinonim dalam daftar sinonim. Urutan aksi secara detail dari *activity* meminta definisi akan dijelaskan pada bagian B dari subbab 3.2.3.

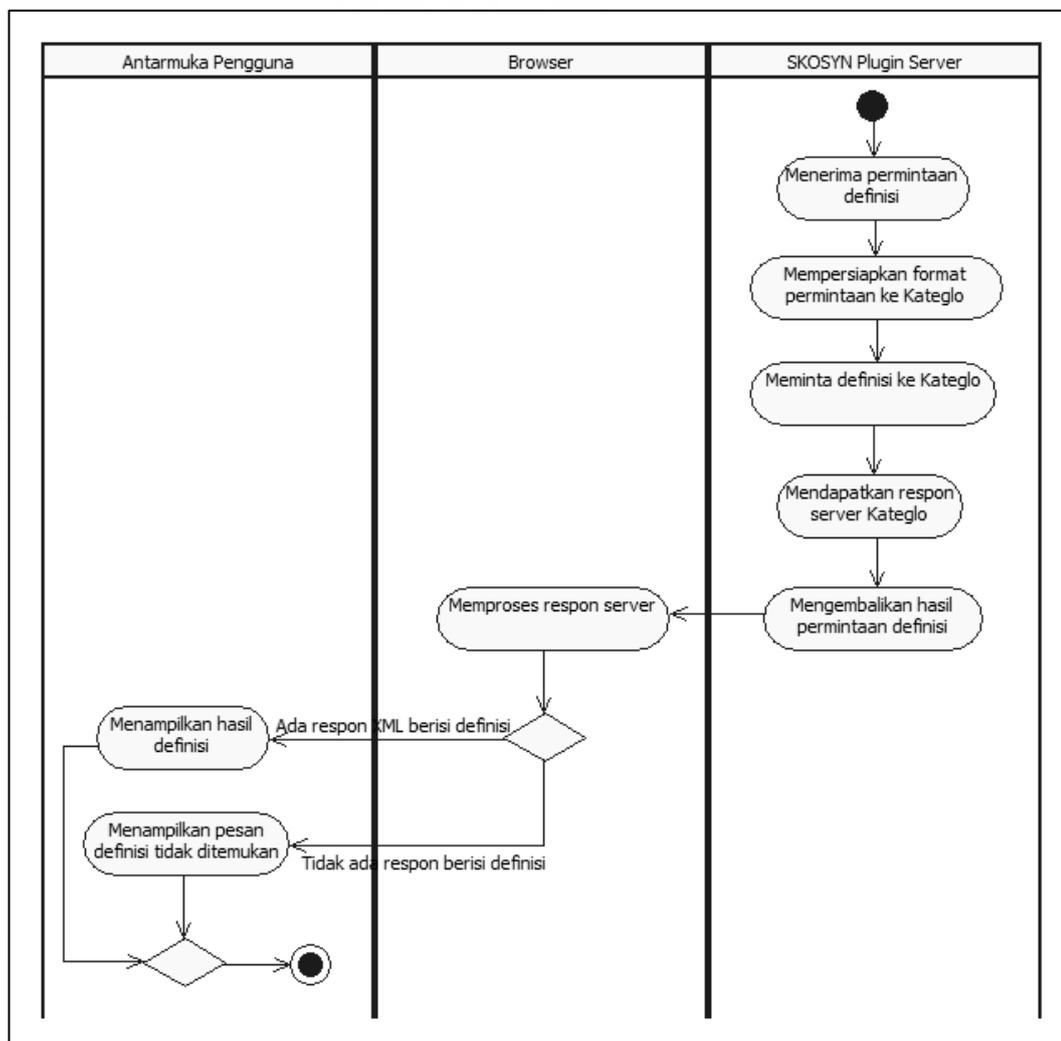
Setelah memanggil *activity* meminta definisi untuk setiap sinonim dan tampilan semua sinonim dalam daftar telah selesai dibuat, daftar sinonim tersebut ditampilkan. Kemudian, fungsi memilih sinonim ditambahkan pada setiap sinonim yang ditampilkan.

Demikianlah satu siklus mencari sinonim kata. Jika pengguna ingin mencari sinonim kata lainnya, pengguna dapat kembali memilih kata yang ingin dicari sinonimnya.

B. Activity Diagram untuk Use Case Meminta Definisi

Gambar 3.3 menunjukkan *activity diagram* yang menunjukkan urutan aksi yang dilakukan untuk *use case* meminta definisi. *Activity* meminta definisi ini dijalankan ketika *server* menerima permintaan untuk mendapatkan definisi. Kemudian, *server* mempersiapkan format permintaan ke Kateglo. Hal ini dikarenakan untuk dapat menggunakan Kateglo *Application Program Interface* (API) untuk mendapatkan definisi, diperlukan format permintaan khusus. Format respon Kateglo yang diterima *server plugin* SKOSYN adalah *Extensible Markup Language* (XML). Setelah format selesai dibuat, mengirim permintaan definisi ke Kateglo dieksekusi. Ketika *server plugin* SKOSYN mendapatkan respon dari *server* Kateglo, *server plugin* SKOSYN meneruskan respon tersebut ke *browser* untuk diproses. Jika definisi tidak ditemukan, pesan bahwa definisi tidak

ditemukan ditampilkan. Sebaliknya, jika definisi ditemukan, definisi tersebut ditampilkan.

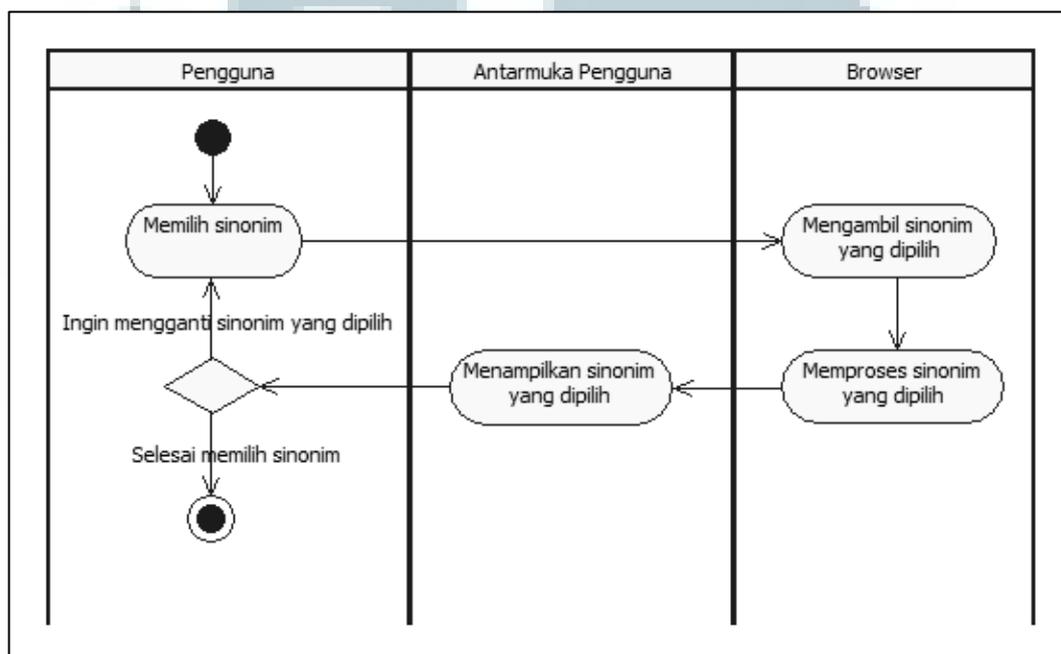


Gambar 3.3 Activity Diagram untuk Use Case Meminta Definisi

C. Activity Diagram untuk Use Case Memilih Sinonim

Gambar 3.4 menunjukkan *activity diagram* untuk *use case* memilih sinonim. Aktivitas ini dimulai dengan pengguna memilih sinonim yang ingin digunakan untuk mengganti suatu kata pada konten. Kemudian, *browser* mengambil dan memproses sinonim yang dipilih. Setelah selesai, sinonim yang

dipilih ini ditampilkan sebagai pengganti kata yang dipilih sebelumnya ketika mencari sinonim. Jika pengguna ingin mengganti sinonim yang dipilih, pengguna dapat langsung memilih sinonim kembali dari daftar sinonim yang ditampilkan ketika mencari sinonim. Sebaliknya, jika pengguna tidak ingin mengganti sinonim yang dipilih, aktivitas memilih sinonim selesai.

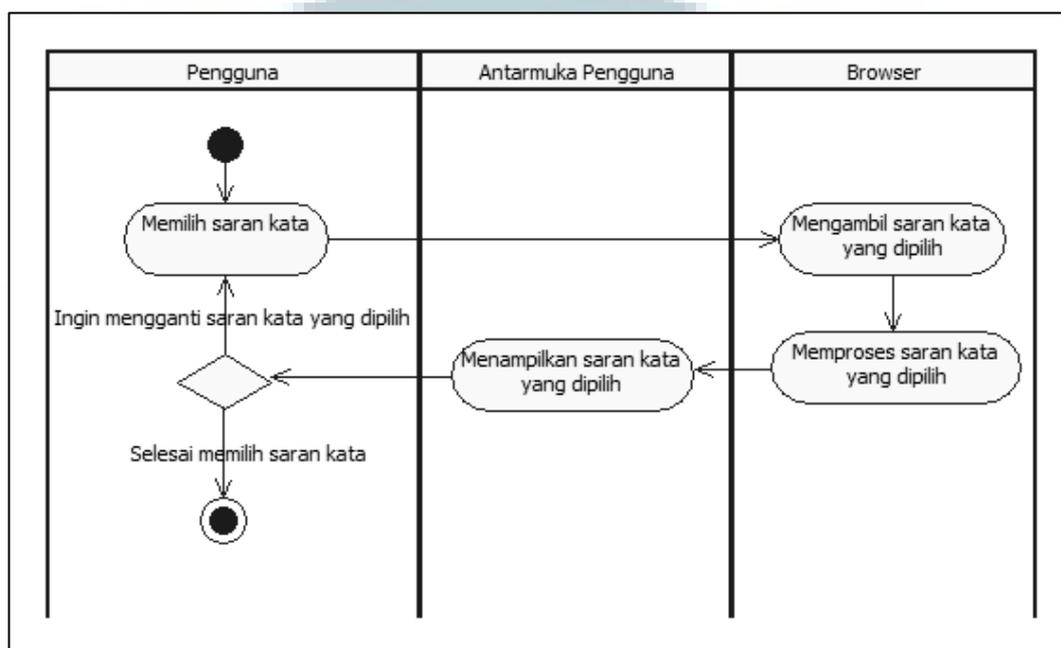


Gambar 3.4 Activity Diagram untuk Use Case Memilih Sinonim

D. Activity Diagram untuk Use Case Memilih Saran Kata

Gambar 3.5 menunjukkan *activity diagram* untuk *use case* memilih saran kata. Aktivitas ini dimulai dengan pengguna memilih saran kata yang diberikan *plugin SKOSYN* ketika sinonim tidak ditemukan karena adanya kemungkinan kesalahan ejaan. Setelah pengguna memilih saran kata, *browser* mengambil dan memproses saran kata yang dipilih tersebut. Kemudian, saran kata ini ditampilkan sebagai pengganti kata yang dipilih sebelumnya ketika mencari sinonim. Jika

pengguna ingin mengganti saran kata yang dipilih, pengguna dapat memilih saran kata lagi dari daftar saran kata yang ditampilkan. Akan tetapi, jika pengguna sudah selesai memilih saran kata, aktivitas memilih saran kata selesai.

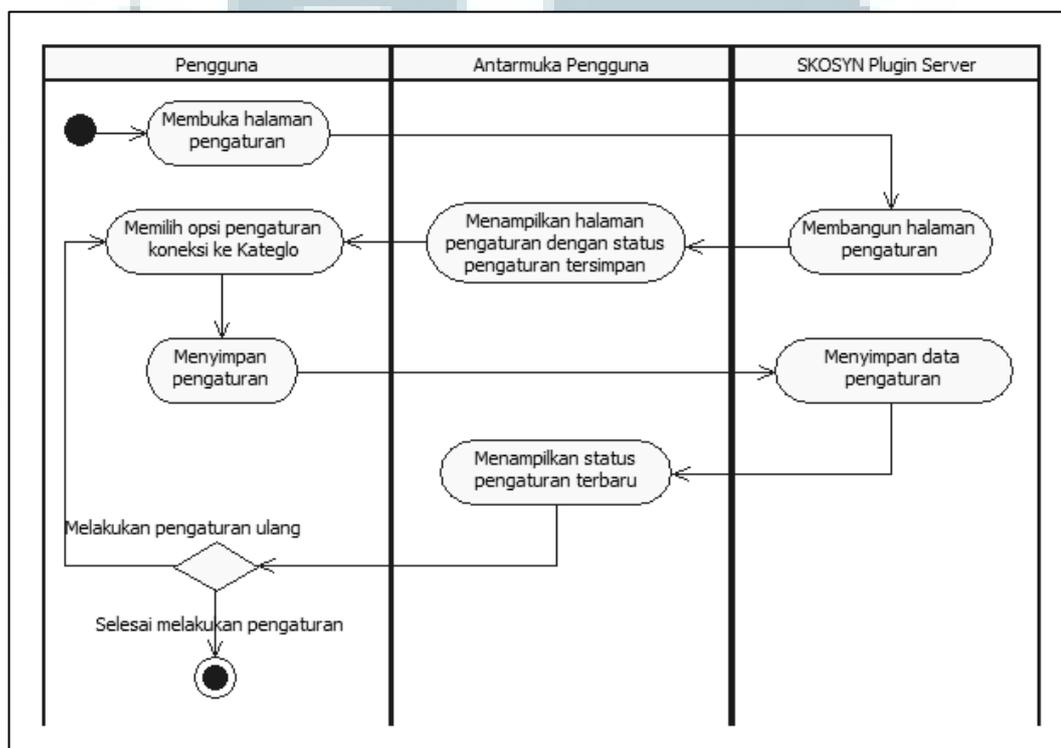


Gambar 3.5 Activity Diagram untuk Use Case Memilih Saran Kata

E. Activity Diagram untuk Use Case Pengaturan

Gambar 3.6 menunjukkan urutan aksi yang dieksekusi untuk *use case* pengaturan. Pengaturan dilakukan untuk mengatur pemberian izin koneksi ke Kateglo untuk mendapatkan definisi. *Activity diagram* untuk *use case* pengaturan ini dimulai dengan membangun halaman pengaturan. Aksi membangun halaman pengaturan ini terdiri dari membentuk formulir yang dibutuhkan dan mengambil status pengaturan yang tersimpan. Kemudian, halaman pengaturan dengan status pengaturan tersimpan ditampilkan. Ketika pengguna memilih opsi pengaturan koneksi ke Kateglo dan menyimpan pengaturan tersebut, data pengaturan tersebut kemudian dikirim ke *server* untuk disimpan. Setelah pengaturan berhasil

disimpan, status pengaturan terbaru kembali ditampilkan. Sampai pada tahap ini, satu siklus pengaturan telah selesai, jika pengguna tidak ingin melakukan pengaturan lagi, pengguna selesai melakukan pengaturan. Akan tetapi, jika pengguna ingin mengatur kembali koneksi ke Kateglo, pengguna dapat memilih opsi pengaturan lagi.



Gambar 3.6 Activity Diagram untuk Use Case Pengaturan

3.2.4 Perancangan Nama dan Logo Plugin

Plugin pencari sinonim kata ini diberi nama SKOSYN. Nama SKOSYN diambil dari model penyimpanan data sinonim yang digunakan, yaitu *Simple Knowledge Organization System* (SKOS) dan fungsi utama *plugin* yang berhubungan dengan sinonim. Oleh karena akronim SKOS menggunakan Bahasa

Inggris, maka akronim sinonim juga dibuat dalam Bahasa Inggris yaitu *syn(onym)*.

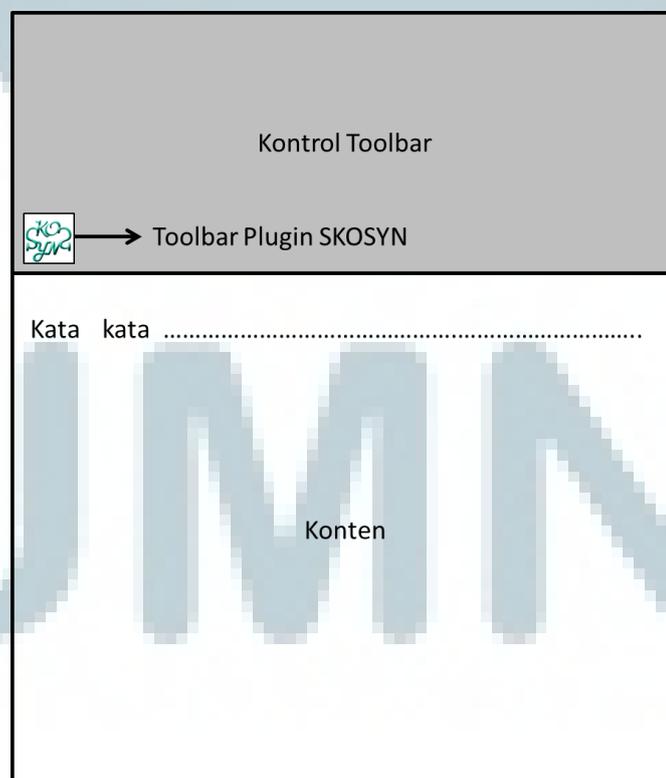
Logo *plugin* SKOSYN yang digunakan pada implementasi adalah sebagai berikut.



Gambar 3.7 Logo *Plugin* SKOSYN

3.2.5 Perancangan Antarmuka Pengguna

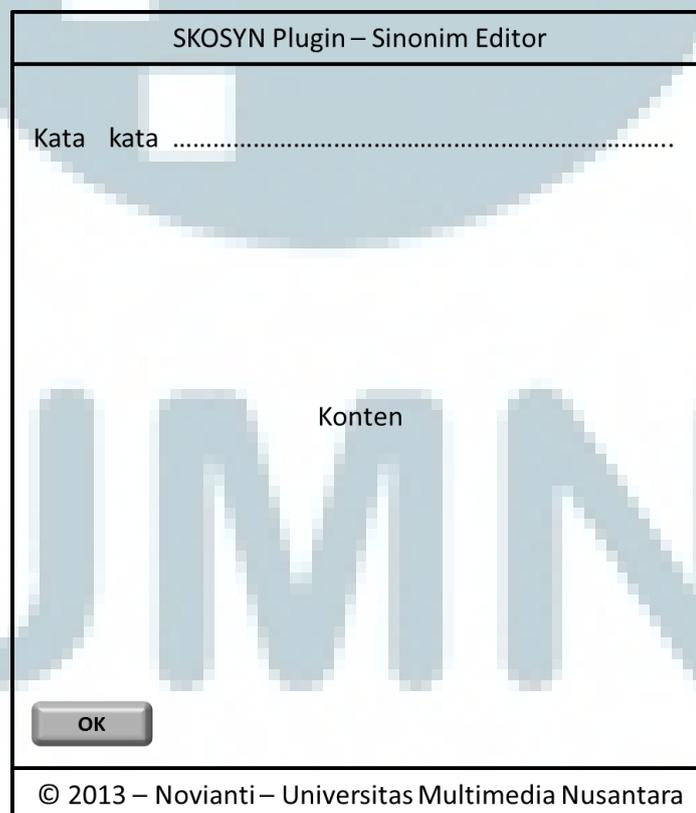
Pada bagian ini dijelaskan rancangan antarmuka pengguna untuk *plugin* SKOSYN yang dibangun.



Gambar 3.8 Rancangan Antarmuka Saat *Toolbar Plugin* SKOSYN Diletakkan pada *Kontrol Toolbar* Editor Teks *Default*

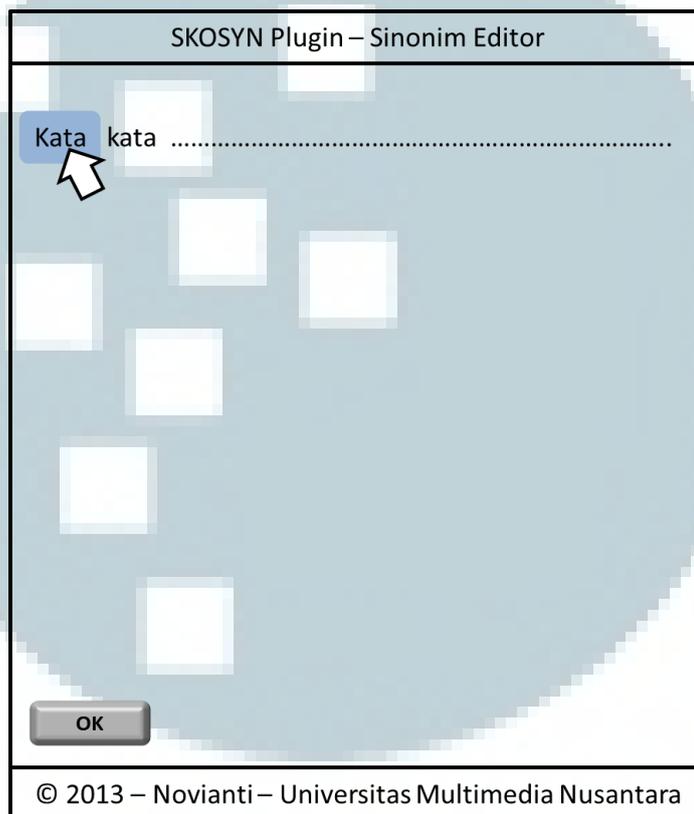
Gambar 3.8 menunjukkan rancangan antarmuka saat *toolbar plugin* SKOSYN diletakkan pada kontrol *toolbar* dari editor teks *default*. Logo *plugin* SKOSYN digunakan sebagai logo *toolbar plugin* SKOSYN. *Toolbar plugin* SKOSYN dapat diklik untuk menjalankan *plugin* SKOSYN.

Gambar 3.9 berikut ini menunjukkan rancangan tampilan saat *plugin* SKOSYN dijalankan. Konten yang berada pada editor teks *default* ditampilkan kembali pada jendela baru. Konten ini dipindahkan dari editor teks *default* ke jendela agar fungsi *plugin* SKOSYN ini menjadi unik, yaitu hanya sebagai editor sinonim dan tidak mencakup *formatting* tampilan konten. Terdapat sebuah tombol OK untuk meletakkan konten yang sudah selesai diedit dengan sinonim kembali ke editor teks *default*.



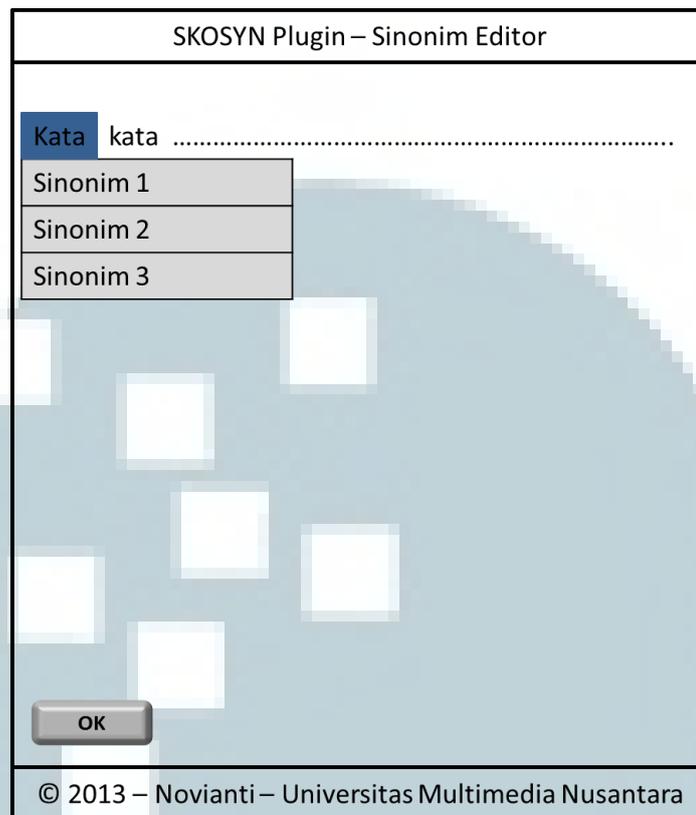
Gambar 3.9 Rancangan Antarmuka Saat Plugin SKOSYN Dijalankan

Gambar 3.10 berikut menunjukkan rancangan antarmuka saat pengguna melakukan *mouseover* pada salah satu kata di konten. Ketika pengguna melakukan *mouseover*, kata tersebut akan di-*highlight* dengan memberi latar belakang berbentuk *rectangular*.



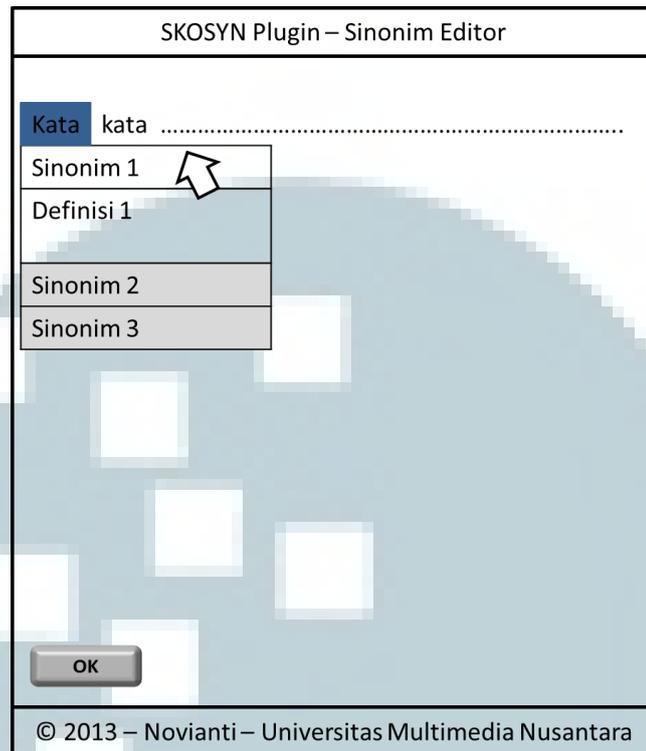
Gambar 3.10 Rancangan Antarmuka Saat Pengguna Melakukan *Mouseover* pada Salah Satu Kata

Gambar 3.11 berikut menunjukkan rancangan antarmuka saat pengguna melakukan klik *mouse* pada kata yang ingin dicari sinonimnya. Saat pengguna mengklik suatu kata, jika sinonim ditemukan, daftar sinonim dari kata tersebut akan ditampilkan di bawah kata tersebut. Selain itu, kata yang dipilih tetap di-*highlight* agar pengguna tetap dapat mengetahui kata mana yang sedang ditampilkan sinonimnya.

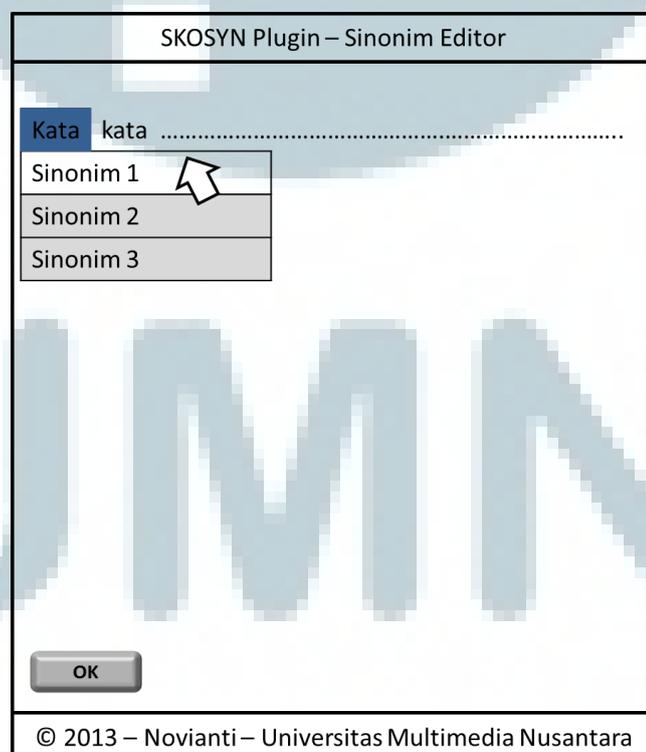


Gambar 3.11 Rancangan Antarmuka Saat Pengguna Melakukan Klik pada Kata untuk Menampilkan Daftar Sinonim

Gambar 3.12 berikut menunjukkan rancangan antarmuka saat pengguna melakukan *hover* pada salah satu sinonim dan koneksi ke Kateglo diperbolehkan. Jika koneksi ke Kateglo diperbolehkan untuk mendapatkan definisi, ketika pengguna melakukan *hover* pada salah satu sinonim, definisi dari sinonim tersebut akan ditampilkan di bawah sinonim yang dipilih. Jika koneksi ke Kateglo tidak diperbolehkan, antarmuka pengguna akan terlihat seperti rancangan pada gambar 3.13. Pengguna akan melihat warna latar sinonim yang sedang di-*hover* berbeda, tetapi tidak terdapat baris tambahan di bawahnya yang berisi definisi. Hanya akan ada satu sinonim yang ditampilkan beda dari yang lain setiap pengguna melakukan *hover*.

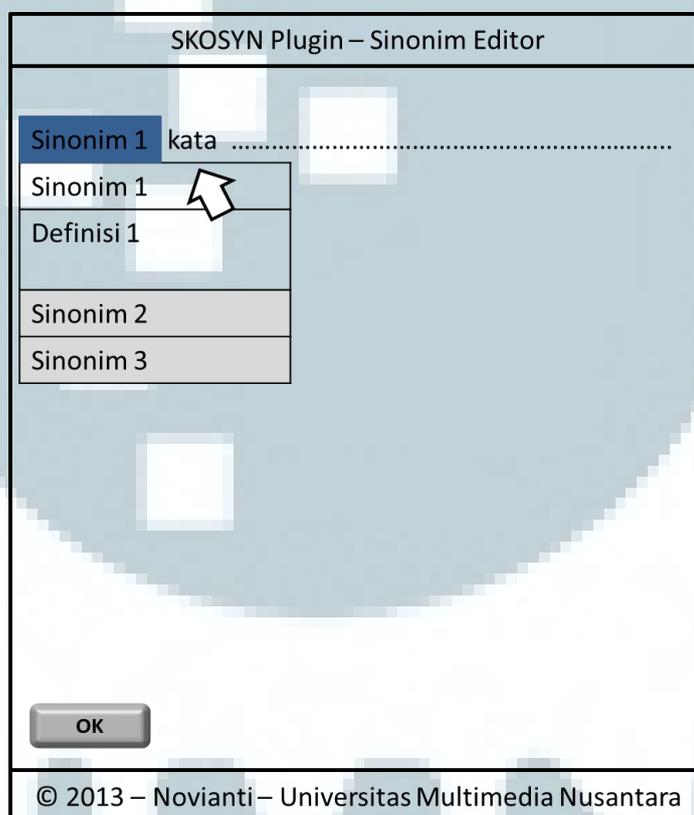


Gambar 3.12 Rancangan Antarmuka Saat Pengguna Melakukan *Hover* pada Salah Satu Sinonim dan Koneksi ke Kateglo Diperbolehkan



Gambar 3.13 Rancangan Antarmuka Saat Pengguna Melakukan *Hover* pada Salah Satu Sinonim dan Koneksi ke Kateglo Tidak Diperbolehkan

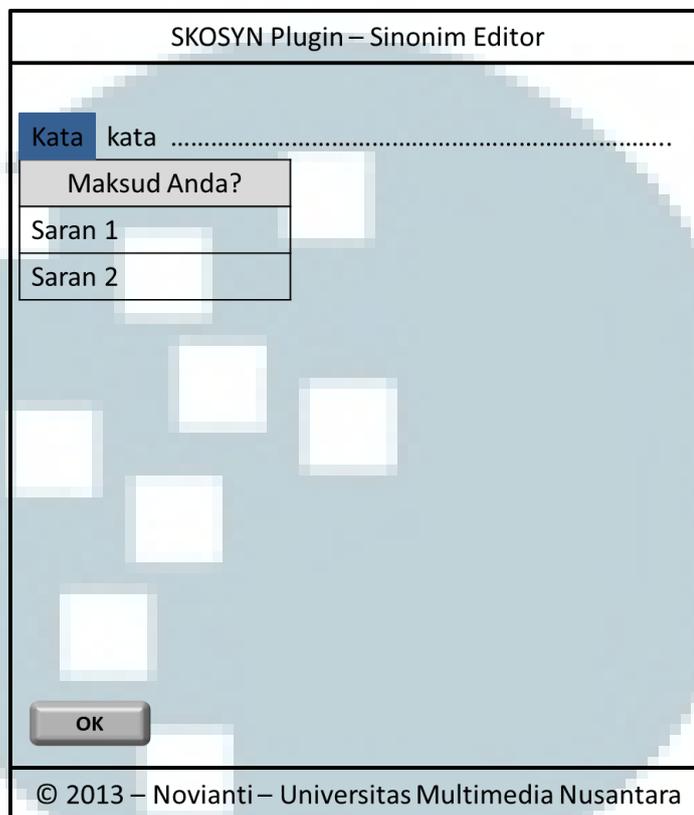
Gambar 3.14 berikut menunjukkan rancangan antarmuka saat pengguna mengklik salah satu sinonim yang ditampilkan untuk menggunakan sinonim. Saat salah satu sinonim diklik, sinonim tersebut menggantikan kata yang sebelumnya diklik saat mencari sinonim. Skenario ini tetap berlaku sama walau koneksi ke Kateglo tidak diperbolehkan. Perbedaan hanyalah pada definisi sinonim tidak ditampilkan.



Gambar 3.14 Rancangan Antarmuka Saat Pengguna Mengklik Salah Satu Sinonim

Ketika pengguna mengklik suatu kata untuk mendapatkan sinonimnya, tetapi sinonim tidak ditemukan, *plugin* SKOSYN akan mencari saran kata untuk mengantisipasi pengguna yang mungkin melakukan kesalahan ejaan pada tulisannya. Jika saran ditemukan, saran tersebut ditampilkan di bawah kata yang

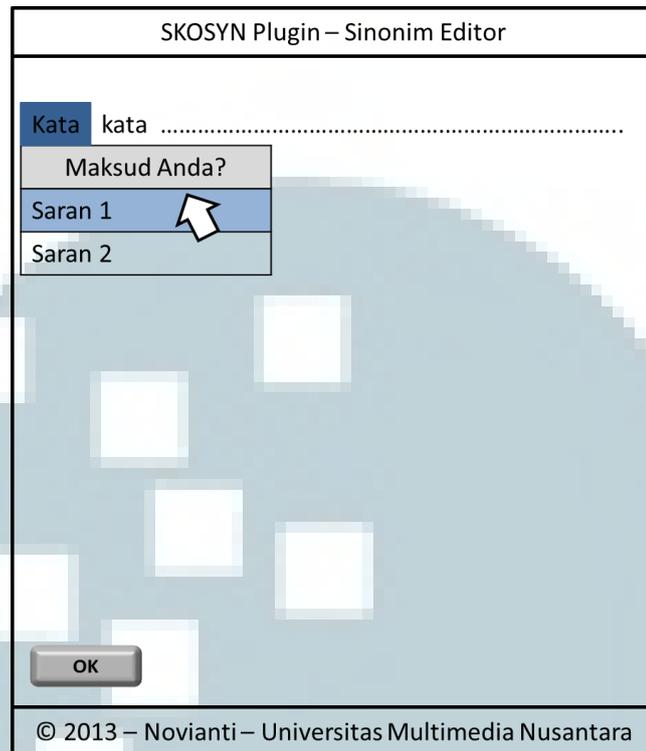
dipilih untuk dicari sinonimnya. Berikut ini gambar rancangan antarmuka untuk skenario ini.



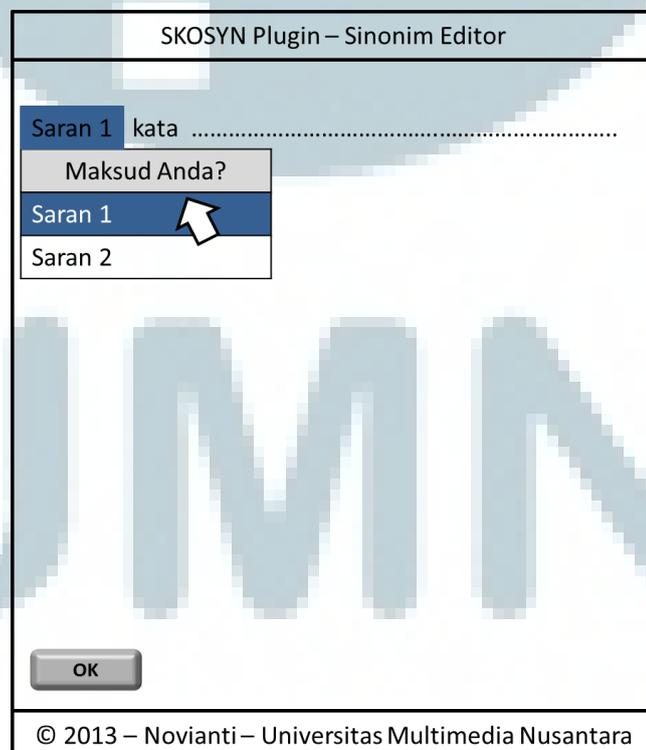
Gambar 3.15 Rancangan Antarmuka Jika Saran Kata Ditemukan Ketika Sinonim Tidak Ditemukan

Ketika pengguna melakukan *mouseover* pada saran kata, saran kata tersebut akan di-*highlight* dengan memberi warna latar belakang berbeda, seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.16.

Gambar 3.17 menunjukkan rancangan antarmuka ketika pengguna mengklik salah satu saran kata. Saran kata yang dipilih ini akan menggantikan kata yang dipilih sebelumnya ketika mencari sinonim. Selain itu, warna latar belakang saran kata yang sedang dipilih pada daftar saran kata dibuat berbeda.



Gambar 3.16 Rancangan Antarmuka Saat Pengguna Melakukan *Mouseover* pada Salah Satu Saran Kata



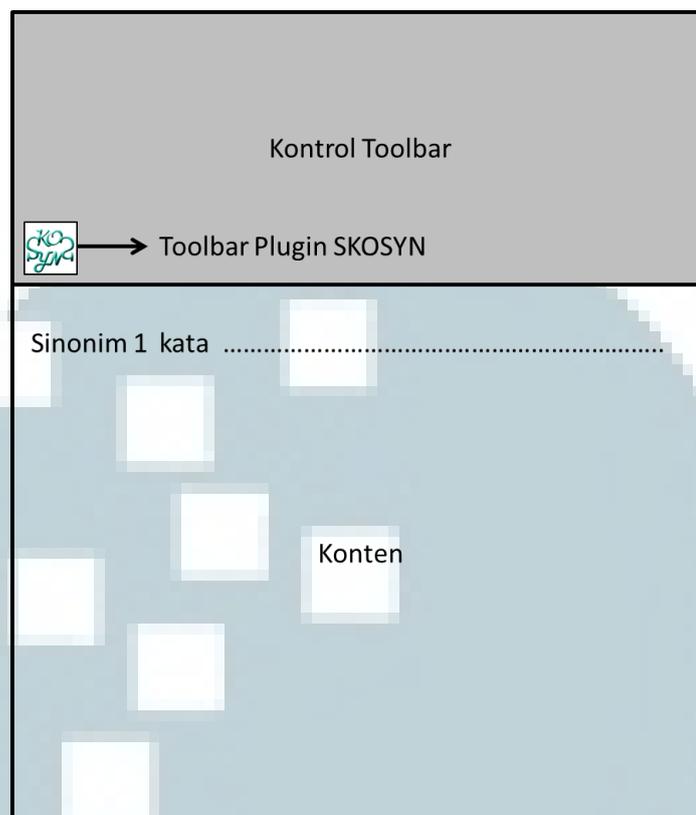
Gambar 3.17 Rancangan Antarmuka Ketika Pengguna Memilih Saran Kata

Akan tetapi, jika sinonim tidak ditemukan dan saran kata juga tidak ditemukan ketika pengguna mencari sinonim kata, pesan bahwa sinonim tidak ditemukan ditampilkan di bawah kata yang dipilih sebelumnya ketika mencari sinonim. Berikut ini gambar rancangan antarmuka untuk skenario ini.



Gambar 3.18 Rancangan Antarmuka Saat Sinonim Tidak Ditemukan

Saat pengguna mengklik tombol OK, konten yang sudah diedit pada editor sinonim *plugin* SKOSYN akan ditransfer kembali ke editor teks *default* dan jendela *plugin* SKOSYN ditutup. Dengan demikian, konten yang ditampilkan pada editor teks *default* adalah konten terbaru setelah dilakukan pengeditan dengan *plugin* SKOSYN. Misalnya pengguna memilih “Sinonim 1” dari daftar sinonim yang ditemukan, berikut ini rancangan antarmuka setelah pengguna mengklik tombol OK. Pengguna diarahkan kembali ke editor teks *default*.



Gambar 3.19 Rancangan Antarmuka Setelah Pengguna Mengklik Tombol OK pada Jendela *Plugin SKOSYN*

Selain fungsi *plugin* yang terkait dengan sinonim, pengguna juga dapat melakukan pengaturan apakah ingin mendapatkan definisi dengan memperbolehkan koneksi ke Kateglo atau tidak. Oleh karena nilai pengaturan ini hanya memberi kemungkinan dua nilai, yaitu ya atau tidak, digunakanlah *checkbox*. *Checkbox* yang dicentang menunjukkan koneksi ke Kateglo diperbolehkan. Sebaliknya, *checkbox* yang tidak dicentang merepresentasikan koneksi ke Kateglo tidak diperbolehkan. Tombol Simpan digunakan untuk menyimpan pengaturan. Gambar 3.20 berikut menunjukkan rancangan antarmuka untuk halaman pengaturan *plugin SKOSYN*.

 **Pengaturan Plugin SKOSYN**

Pengaturan Koneksi ke Kateglo

Koneksi ke Kateglo digunakan untuk mendapatkan definisi dari setiap sinonim kata. Matikan centang pada opsi "Koneksi ke Kateglo" jika tidak ingin SKOSYN mendapatkan definisi kata dari Kateglo.

Koneksi ke Kateglo Memperbolehkan koneksi ke Kateglo

© 2013 – Novianti – Universitas Multimedia Nusantara

Gambar 3.20 Rancangan Antarmuka Halaman Pengaturan *Plugin SKOSYN*

UMMN